



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PUTUSAN

Nomor 0749/Pdt.G/2013/PA.Dpk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Depok yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan Putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat yang diajukan oleh :

NAMA, umur 28 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan ibu rumah tangga, bertempat tinggal di ALAMAT, Kota Depok, selanjutnya disebut **Penggugat**;

M E L A W A N

NAMA, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di ALAMAT, Kota Depok, selanjutnya disebut **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di persidangan;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat Gugatannya tertanggal 16 Januari 2013, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Depok pada tanggal 20 Nopember 2012 dalam register perkara Nomor 0749/Pdt.G/2012/PA.Dpk. telah mengajukan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat, yang pernikahannya dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2011 berdasarkan Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 1735/121/XII/2011, yang dikeluarkan oleh Kantor

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Urusan Agama (KUA) kecamatan Sawangan, Kota Depok tertanggal 27 Desember 2011;

2. Bahwa selama berumah tangga antara Penggugat dan Tergugat telah bergaul layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 1 orang anak bernama NAMA, lahir di Depok tanggal 07 November 2012;
3. Bahwa semula rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis, tetapi sejak bulan Oktober tahun 2012 sampai sekarang antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang menyebabkan rumah tangga menjadi tidak harmonis antara lain disebabkan oleh:
 - a) Penggugat dan Tergugat sudah tidak kecocokan dan tidak ada kesefahaman dalam membina rumah tangga yang baik;
 - b) Tergugat suka marah-marah tanpa alasan yang jelas;
 - c) Tergugat kurang peduli dan sudah tidak memperdulikan kebutuhan rumah tangga;
4. Bahwa bulan Desember tahun 2012 merupakan puncak perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, sehingga Tergugat menyerahkan Penggugat kepada orang tua Penggugat dan sejak saat itu Penggugat dan Tergugat sudah tidak bergaul lagi layaknya suami isteri;
5. Bahwa selama Penggugat dan Tergugat pisah rumah, Tergugat tidak pernah memperdulikan Penggugat lagi, Tergugat tidak pernah lagi menafkahi Penggugat Tergugat sudah tidak lagi bertanggung jawab layaknya seorang suami;
6. Bahwa saat ini Penggugat merasa tertekan lahir bathin dan sudah tidak sanggup lagi untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat;
7. Bahwa keluarga Penggugat dan Tergugat telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar kembali rukun dalam membina rumah tangga, namun upaya tersebut tidak membuahkan hasil;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

8. Bahwa dengan beberapa kejadian tersebut di atas, rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik lagi, sehingga rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah, tidak tercapai. Penggugat merasa menderita lahir bathin dan sudah tidak mungkin lagi untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat serta tidak ada jalan terbaik kecuali perceraian.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka mohon dengan hormat kiranya Bapak Ketua Pengadilan Agama Depok cq. Majelis Hakim yang mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain suhtra Tergugat (**NAMA**) terhadap Penggugat (**NAMA**);
3. Menetapkan biaya perkara menurut hukum.

Apabila Pengadilan Agama Depok berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Menimbang, bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah hadir menghadap di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah hadir dan tidak pula mengutus wakil atau kuasanya, meskipun menurut relaas panggilan Nomor 0749/Pdt.G/2013/PA.Dpk. tanggal 08 April 2013, dan 29 April 2013, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sedang ketidakhadiran Tergugat itu tanpa sebabkan oleh suatu halangan yang sah menurut hukum;

Menimbang, bahwa selanjutnya dibacakan surat Gugatan Penggugat tersebut yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil Gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa :

- a. Fotokopi Buku Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawangan Kota Depok Nomor 1735/121/XII/2011



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tanggal 27 Desember 2011, bermaterai cukup dan setelah dicocokkan dengan aslinya oleh Ketua Majelis kemudian diberi kode P.1;

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut, Penggugat juga menghadirkan saksi-saksi sebagai berikut :

1. NAMA di hadapan persidangan memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Ø Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena Saksi adalah Ibu kandung Penggugat, benar Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang telah menikah secara resmi pada tanggal 26 Desember 2011;
- Ø Setelah pernikahan, Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan membina rumah tangga satu rumah dengan saksi di Kota Depok dan telah dikaruniai 1 orang anak.
- Ø Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat awalnya rukun saja, namun sejak Penggugat melahirkan, sudah mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran yang penyebabnya adalah karena masalah kekurangan ekonomi rumah tangga, Tergugat bekerja sebagai buruh harian lepas yang penghasilannya tidak tetap dan Tergugat tidak mau menyayangi anaknya, memegangpun tidak;
- Ø Saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar, dua kali.
- Ø Bahwa pada bulan Desember 2012, Tergugat meninggalkan rumah kediaman bersama, yang hingga sekarang tidak pernah rukun, Tergugat pernah datang mengajak rukun, akan tetapi Penggugat tidak bersedia.
- Ø Bahwa sejak pisah tersebut, Tergugat tidak memberikan nafkah.
- Ø Setahu saksi pihak keluarga sudah berupaya untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil dan Saksi sudah tidak sanggup mendamaikan Penggugat dan Tergugat.

2. NAMA, di hadapan persidangan telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Ø Saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena Saksi adalah adik kandung Penggugat, benar Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri yang telah menikah secara resmi pada tahun 2011 dan dari perkawinannya telah dilahirkan satu orang anak;
- Ø Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan membina rumah tangga pertama di Tangerang kemudian terahir pindah ke Depok.
- Ø Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat awalnya rukun saja, namun sejak bulan Oktober 2012 yang lalu mulai tidak harmonis yang penyebabnya adalah karena masalah ekonomi yang kurang, Tergugat bekerja di perusahaan Travel, dan Tergugat memberi nafkah semaunya sendiri, dan Tergugat punya tanggungan membayar kredit motor;
- Ø Bahwa Tergugat punya kebiasaan bangun siang dan tidak mengerjakan sholat.
- Ø Setahu saksi Tergugat sudah meninggalkan Penggugat sekitar 6 bulan yang lampau, dan tidak ada itikad baik dari Tergugat maupun keluarganya.
- Ø Setahu saksi belum pernah ada musyawarah keluarga untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat, dan saksi tidak sanggup mendamaikan Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat serta mohon putusan;

Menimbang, bahwa untuk meringkas uraian putusan ini, cukup ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Gugatan Penggugat sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, ternyata Tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan tidak pula mewakilkan kepada kuasanya meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedang ketidakhadiran Tergugat tersebut tanpa alasan yang dibenarkan menurut hukum, maka berdasarkan Pasal 125 Ayat (1) HIR pemeriksaan perkara ini dapat dilanjutkan dengan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa dengan tidak hadirnya Tergugat dalam persidangan, maka Tergugat dianggap telah mengabaikan hak-haknya dan dianggap mengakui dalil-dalil Penggugat;

Menimbang, bahwa yang menjadi dalil gugatan Penggugat untuk melakukan perceraian adalah adanya perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus sejak Oktober tahun 2012 yang disebabkan masalah kekurangan ekonomi rumah tangga yang puncaknya pada bulan Desember 2012 Tergugat telah pergi dari kediaman bersama yang hingga sekarang tidak rukun lagi;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti surat (P.1) yang merupakan bukti otentik karena dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang untuk itu, yang kemudian telah bermeterai cukup, dinazzagel, setelah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, sehingga Majelis Hakim menilai bukti surat tersebut sebagai bukti otentik yang berkekuatan sempurna dan mengikat karena telah memenuhi syarat formil dan materiil, oleh karenanya harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat telah dan masih terikat oleh suatu perkawinan yang sah sebagaimana ketentuan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 4, 5 dan 6 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Kompilasi Hukum Islam, dan oleh karenanya Penggugat harus dinyatakan sebagai pihak yang berkedudukan hukum atau *persona standi in iudicio* dalam perkara aquo;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa untuk memenuhi Pasal 22 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, Penggugat telah menghadirkan dua orang saksi, yakni kakak kandung dan saudara sepupu Penggugat, kedua saksi tersebut telah memberikan keterangan secara terpisah di persidangan, keterangan mana bersumber dari pengetahuan saksi sendiri dan ternyata saling berhubungan sehingga dinilai oleh Majelis Hakim telah memenuhi syarat formil dan materiil sebuah kesaksian, oleh karena itu keterangan saksi tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti surat dan dua orang saksi di atas, Majelis Hakim telah dapat menemukan fakta-fakta yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat dalam perkawinan yang sah sejak 26 Desember 2011;
2. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis sejak Oktober 2012, karena kekurangan ekonomi rumah tangga;
3. Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak Desember 2012 yang lalu, dan sejak saat itu sudah tidak berkomunikasi dan berhubungan layaknya suami istri;
4. Bahwa pihak keluarga tidak sanggup mendamaikan Penggugat dan Tergugat.

Menimbang, bahwa dengan melihat fakta-fakta mengenai kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, dapat dinilai sebagai bentuk pertengkarannya yang terus menerus, bahkan dengan telah perginya Penggugat dari tempat kediaman bersama demi menghindari perselisihan yang lebih besar, sejak Nopember 2012 tidak pernah kembali sampai sekarang, merupakan indikasi yang sangat kuat pecahnya rumah tangga (*broken marriage*) Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa kedua saksi selaku orang dekat Penggugat menyatakan sudah tidak sanggup merukunkan Penggugat dan Tergugat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

serta dengan melihat fakta enggannya Tergugat hadir di persidangan, sebagai bentuk ketidakinginan Tergugat untuk menyelesaikan dan atau mempertahankan rumah tangganya secara baik-baik sehingga Majelis Hakim menilai rumah tangga tersebut sudah tidak ada harapan lagi untuk dipisahkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat benar-benar telah pecah serta sulit untuk dipersatukan kembali dalam satu rumah tangga yang utuh dan langgeng, sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam juncto Pasal 39 Ayat (2) Penjelasan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Pasal 19 Huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 juncto Pasal 116 Huruf f Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan dan tidak pula mengutus wakil atau kuasanya meskipun ia telah dipanggil secara resmi dan patut, sedang ketidakhadiran Tergugat tersebut tanpa alasan yang dibenarkan menurut hukum, sehingga perkara ini dapat diputus secara verstek, sesuai ketentuan Pasal 125 Ayat (1) HIR;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, Gugatan cerai Penggugat pada petitum angka 2 (dua) patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in suhura dari Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim memerintahkan kepada Panitera untuk mengirimkan satu helai salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kebayoran Baru Jakarta Selatan dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawangan Kota Depok untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Undang-Undang Nomor 50 tahun 2009, semua biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat; Memperhatikan Pasal 125 HIR dan segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan Verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain suhura Tergugat (**NAMA**) terhadap Penggugat (**NAMA**);
4. Memerintahkan kepada Panitera untuk mengirimkan satu helai salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawangan Kota Depok.
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp. 391.000,- (tiga ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Depok pada hari Rabu tanggal 12 Juni 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 03 Shafar 1434 Hijriyah, oleh kami E. KURNIATI IMRON, S.Ag. sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. IDA ZULFATRIA, S.H., MH. dan Hj. SUCIATI, SH. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana pada



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

hari itu juga dibacakan dalam persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan dihadiri Hakim-Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh M. YUSWAR SUKIN, SH., MH. sebagai Panitera Pengganti, dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Ketua Majelis,

E. KURNIATI IMRON, S.Ag.

Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

**Dra. Hj. IDA ZULFATRIA,
S.H., MH.**

Hj. SUCIATI, SH.

Panitera Pengganti,

M. YUSWAR SUKIN, SH., MH.

Perincian biaya perkara :

1. Pendaftaran	Rp.	30.000,-
2. Biaya Proses	Rp.	50.000,-
2. Biaya Panggilan	Rp.	300.000,-
3. Redaksi	Rp.	5.000,-
4. Materai	Rp.	6.000,-

JUMLAH Rp. 391.000,- (Tiga ratus sembilan puluh satu
ribu rupiah)

Catatan :



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Putusan ini telah berkekuatan hukum tetap sejak

tanggal :

Untuk salinan

Putusan ini disalin sesuai dengan aslinya

P A N I T E R A,

Drs. M A H B U B